

**SOSIALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI  
APARATUR DESA DI DESA NAMO SIALANG  
KABUPATEN LANGKAT**

Oleh

Amru Yasir, S.Kom, M.Kom, Rahmat Sulaiman Naibaho, S.Kom, M.Kom,  
Dr. Budiman Purba, MAP

Dosen Program Diploma III Sistem Informasi dan Fakultas Sospol \\  
Universitas Dharmawangsa Medan

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan masyarakat. Dalam rangka pemerataan dan percepatan pembangunan infrastruktur telekomunikasi, penyediaan jasa akses informasi dan komunikasi di Indonesia, serta pengembangan teknologi informasi khususnya pada daerah-daerah yang belum tersedia akses informasi dan komunikasi dan/atau daerah-daerah yang membutuhkan peningkatan akses informasi dan komunikasi dan untuk meningkatkan kapasitas Aparatur Desa dalam berperan serta pada pembangunan ekonomi, sosial, politik dan pertahanan nasional, diperlukan akses informasi dan komunikasi, serta perkuatan sumber daya manusia di dalam mengimplementasikan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan produktif.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan Teknologi Informasi, Aparatur Desa

**A. PENDAHULUAN**

Revolusi industri pada abad 19 merupakan awal dari perubahan dunia yang sangat cepat khususnya di bidang teknologi. Salah satunya yakni dengan munculnya komputer yang dikembangkan oleh Von Newmann. Pada awalnya komputer merupakan suatu alat elektronik yang digunakan untuk menghitung.

Seiring dengan perkembangan jaman, teknologi komputer berkembang dengan pesat. Komputer berkembang menjadi suatu alat yang dapat digunakan

untuk mengolah informasi dan juga sebagai alat komunikasi, sehingga muncullah penggunaan istilah teknologi informasi dan komunikasi. Pada perkembangannya teknologi komputer bermetamorfosa menjadi teknologi internet dimana internet telah menjadi bagian penting dalam berbagai macam aktifitas manusia. (Kadir dan Triwahyuni, 2003)

Wilayah Desa Namo Sialang berada di Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat, Propinsi Sumatera Utara, dimana jaraknya kira-kira 96 Km dari Kota Medan. Desa yang dimaksud sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Propinsi D.I. Aceh, sebelah Selatan berbatasan dengan Dati II Karo, sebelah Barat berbatasan dengan D.I. Aceh (Aceh Tengah) dan sebelah Timur berbatasan dengan Dati II Deli serdang. Penduduk Desa Perkebunan Bukit Lawang berjumlah 2179 Jiwa dengan 593 Kepala Keluarga (KK), masyarakat Desa Perkebunan Bukit Lawang mayoritas bertani dan sebagian beternak serta menjadi buruh di Perkebunan. Disamping itu berdagang, menjadi PNS, juga merupakan pekerjaan dari sebagian kecil masyarakat Desa Perkebunan Bukit Lawang. Bahkan menjadi pemandu wisata (guide) juga dilakukan oleh masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan (pengangguran) atau remaja yang putus sekolah tetapi dilakukan kurang profesional/ sembarang. (Laporan Akhir, UPPM Politeknik Negeri Medan)

Keterbatasan informasi terkadang menjadi kendala dalam melakukan aktifitas baik masyarakat maupun aparat desa itu sendiri. Ditinjau dari observasi tim pengabdian yang akan mengadakan pengabdian di Desa Namo Sialang bahwa banyak dari aparat Desa tersebut masih kurang dan belum mengetahui teknologi informasi itu sendiri.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Dari hasil pengamatan dan wawancara kami dengan bapak Rasliadi Sutrisno sebagai Kepala Desa Namo Sialang yang mana diawali dari aparat desa tersebut harus memiliki wawasan mengenai teknologi informasi untuk memajukan Desa Namo Sialang.

Dari uraian di atas dapat kami simpulkan sebagai permasalahan yang dihadapi oleh aparat Desa Namo Sialang adalah Keterbatasan sumberdaya

manusia khususnya aparatur Desa seperti kepala-kepala dusun, selama ini pengelolaan dan pemanfaatan teknologi informasi hanya ditangani oleh Bapak Rasliadi dan sekretaris desa. Terkadang setiap pengelolaan dan pemanfaatan teknologi informasi belum di gunakan secara sepenuhnya dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.

Dalam hal ini Program Diploma III Sistem Informasi Universitas Dharmawangsa Medan melalui pengabdian kepada masyarakat memberikan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi Aparatur Desa Namo Sialang.

### C. LANDASAN TEORI

Untuk meningkatkan pemahaman terhadap aparatur Desa Namo sialang kami memberikan teori-teori yang berkenaan dengan Pemanfaatan teknologi informasi yang baik dan benar.

### D. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di aula Desa Namo Sialang adalah dengan memberikan ceramah, dan diikuti dengan contoh-contoh serta animasi agar para masyarakat dapat memahami lebih cepat. Hal ini dilakukan adalah untuk membangkitkan motifasi diri yang dimiliki oleh para peserta, pemberian materi diakhiri dengan sesi Tanya jawab dan pemberian hadiah bagi masyarakat yang menjawab dengan tepat.

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan secara lebih jelas bisa dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel Tahapan Rencana Program**

Tahap	Nama Tahapan	Solusi yang ditawarkan
1.	Perjanjian awal	Penandatanganan surat kesepakatan perjanjian kerjasama antara Tim Pengusul dan kepala Desa Namo sialang

2.	Jenis Pelatihan	Sosialisasi teknologi informasi dan pengelolaan e-mail
3.	Penentuan Lokasi Pelatihan	Aula Kantor Kepala Desa Namo Sialang
4.	Jumlah Peserta	25 peserta
5.	Lama Pelatihan	1 Hari
6.	Monitoring	Pendampingan dalam sosialisasi pemanfaatan teknologi informasi
7	Evaluasi	Jumlah keberhasilan aparatur desa terhadap penggunaan dan pengelolaan teknologi informasi.

#### E. PEMBAHASAN

Sosialisasi untuk Aparatur Desa Namo Sialang pada Aula Kantor diberikan dengan menjelaskan seputar lingkup ilmu dan kehidupan yang akan menjadi bahan bagi mereka untuk bisa diterapkan dengan teknologi informasi. Hal-hal yang diberikan pada sosialisasi ini adalah pemaparan dan menjelaskan langkah-langkah untuk mengenal teknologi informasi salah satu contoh *Gadget* adalah alat berbasis teknologi yang cukup menarik.

Sesi pemaparan materi disampaikan secara garis besar dengan bahasa yang mudah dimengerti. Pemaparan materi cukup membuat mereka fokus dengan materi yang disampaikan. Materi dijelaskan dengan rangkaian penjelasan bagaimana sistem teknologi informasi bekerja, konsep awal teknologi informasi dan pasar konsumen benda yang berbasis *internet of things*. Hal ini juga terkait dengan dampak positif dan negatif bagi pengguna internet.

Sesi pemaparan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. peserta diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan dan dijawab langsung oleh pemateri. Sesi ini dipandu langsung oleh pemateri. Peserta tampak cukup tertarik dengan pemaparan materi.

Hal ini dapat terlihat pada antusias pada pengajuan pertanyaan dan penjelasan para pemateri.

Sesi sosialisasi ditutup dengan pemberian pertanyaan yang mana peserta yang bisa menjawab diberikan bingkisan. Sesi ini juga diikuti para peserta dengan antusias.

Berdasarkan pengamatan langsung, wawancara dan melakukan tanya jawab kepada para peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para aparatur desa tentang peranan teknologi informasi dalam menunjang efektifitas kerja.
- b. Meningkatnya keterampilan para aparatur desa dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam memilih informasi yang baik dan benar.
- c. Meningkatnya kemampuan para para aparatur desa dalam pemanfaatan jaringan internet dalam berkomunikasi menggunakan email.

Dibawah ini adalah foto-fot dimana pemateri dan peserta dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi di Desa Namo sialang.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

#### **F.KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut;

1. Pengetahuan aparatur desa di Kecamatan namo Sialang tentang pemanfaatan teknologi informasi secara umum masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya sosialisasi.
2. Kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi informasi kepada para peserta yaitu aparatur desa Namu Sialang dapat menambah pengetahuan sekaligus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di desa/kelurahan masing-masing.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Kadir dan Terra CH Triwahyuni. Pengenalan Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi. 2003

Davista, Disti Yogi. “Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Keahlian Pengguna, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan (Survey pada Karyawan Bank Bagian Akutansi dikota Surakarta). Surakarta UMS Skripsi. 2008.

Diana Rahmawati. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi (Suatu Kajian Teori). Ryandwinata.blogspot.com. 2003.

Internet sehat dan aman <http://trustpositif.kominfo.go.id/> Diakses Tanggal 12 Pebruari 2015

Laporan Akhir, Ppm Penyuluhan Tentang Teknik Pelatihan Menjadi Pemandu Wisata (Guide) Di Desa Namo Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat, UPPM Politeknik Negeri Medan, 2014  
<http://ictwatch.com/internetsehat/>Diakses Tanggal 12 Pebruari 2015.